

**GAMBARAN KELENGKAPAN PENGISIAN BUKU KIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANYUASIN KECAMATAN LOANO
KABUPATEN PURWOREJO**

Soraya Rizqy Haleeda, Nur Sholichah

ABSTRAK

Pengisian Buku KIA akan memudahkan bidan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya risiko atau masalah yang terjadi pada kehamilan dan mengetahui perkembangan serta pertumbuhan balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kelengkapan Pengisian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin Kecamatan Loano Kabupaten Banyuasin

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua buku KIA yang dimiliki ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin. Teknik sampling dengan menggunakan total sampling sebanyak 85 buku KIA. Analisa pada penelitian ini variable univariat dalam penelitian adalah kelengkapan pengisian buku KIA.

Hasil penelitian didapatkan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin pada kolom identitas 100% diisi lengkap, kolom menyambut persalinan 64,7% diisi lengkap, kolom obstetri 100% diisi lengkap, dan kolom pemeriksaan kehamilan 100% diisi lengkap, maka dapat disimpulkan bahwa pengisian buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin lengkap.

Kata kunci : Kelengkapan Pengisian Buku KIA

PENDAHULUAN

Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) merupakan instrument pencatatan dan penyuluhan (edukasi) bagi ibu dan keluarganya, juga alat komunikasi antar tenaga kesehatan dan keluarga. Hal itu dinamakan alat edukasi karena buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak termasuk gizi, yang dapat membantu

keluarga khususnya ibu dalam memelihara kesehatan dirinya sejak ibu hamil sampai anaknya berumur 5 tahun. Dinamakan alat komunikasi karena tenaga kesehatan dapat memberikan catatan-catatan penting yang dapat dibaca tenaga kesehatan lain dan ibu serta keluarga, misal keluhan, hasil pemeriksaan, catatan persalinan, pelayanan yang diberikan pada ibu/ bayi/ anak balita, hasil

pemeriksaan tambahan dan rujukan (Depkes RI, 2009).

Buku KIA telah diperkenalkan sejak tahun 1990 dengan bantuan Badan Kerjasama Internasional Jepang (JICA). Dikeluarkannya buku KIA ini diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak (Depkes RI, 2013).

Buku KIA diberikan pada ibu pada saat pertama kali memeriksakan kehamilannya dan selanjutnya buku tersebut dibawa ibu untuk disimpan di rumah. Setiap perempuan yang sedang mengandung atau hamil harus mempunyai buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang berisi informasi mengenai pelayanan kesehatan dan gizi ibu dan anak, hingga usia anak mencapai lima tahun (Finrool, 2009). Pencatatan hasil pemeriksaan merupakan tugas

bidan yang terdapat pada Standar Kompetensi Bidan yaitu standar kompetensi 2 tentang pencatatan dan pelaporan, dan juga merupakan bagian dari standar pelayanan Antenatal yang berkualitas. Setiap kali pemeriksaan, bidan wajib mencatat hasilnya pada rekam medis, Kartu Ibu dan Buku KIA (Purwandari, 2008).

Petugas kesehatan akan mencatat setiap pelayanan yang diberikan pada ibu dan anak dengan lengkap dibuku KIA, agar ibu dan keluarga lainnya dapat mengetahui dengan pasti kesehatan ibu dan anak serta dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pemeriksaan selanjutnya. Petugas juga menganjurkan kepada ibu agar setiap kontrol ulang untuk membawa buku KIA agar bidan dapat mengisi dengan lengkap setelah melakukan pelayanan antenatal. Buku KIA yang diisi lengkap akan memudahkan

bidan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya resiko atau masalah yang terjadi pada kehamilan dan mengetahui perkembangan serta pertumbuhan balita. Adanya gangguan yang terjadi pada ibu hamil sudah tercatat di dalam buku KIA. Faktor risiko ibu hamil yang dideteksi oleh tenaga kesehatan melalui buku KIA adalah anemia berat (Hb kurang dari 8 gr%), tekanan darah tinggi (lebih dari 140/90 mmHg), edema yang nyata, riwayat penyakit ibu, letak sungsang pada hamil pertama, letak lintang pada kehamilan lebih dari 32 minggu, kemungkinan atau ada janin kecil, kemungkinan atau ada kehamilan ganda, kemungkinan atau ada janin besar (Depkes RI, 2009). Berdasarkan data Jateng terdapat 1.000 responden yang menggunakan buku KIA di, tetapi hanya 58 persen

yang diisi dengan lengkap (Arif, 2014).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2015 di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin , terdapat 12 ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas tersebut dimana 10 ibu hamil yang membawa buku KIA yang terisi secara lengkap dan terdapat 2 ibu hamil yang membawa buku KIA yang terisi secara tidak lengkap. Bagian yang tidak terisi secara lengkap terutama pada kolom persiapan persalinan pada halaman 13, dan kolom pemeriksaan ibu hamil pada halaman 14, dan bagian pemeriksaan laboratorium pada halaman 15 tidak terisi sesuai dengan ketentuan Permenkes RI no. 59 tahun 2013 yaitu tentang Peraturan Penyelenggaraan Pemeriksaan Laboratorium Untuk Ibu Hamil,

Bersalin, dan Nifas bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu hamil, bersalin, dan nifas serta membantu meningkatkan kualitas hidup anak dengan pemeriksaan laboratorium yang tepat dan terarah.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui bahwa ketidaklengkapan pengisian menjadi faktor yang menghambat bidan untuk mendeteksi dini adanya risiko pada ibu hamil dengan menggunakan Buku KIA, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait kelengkapan pengisian buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin Kecamatan Loano Kabupaten Banyuasin.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan penelitian diskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu

metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2005).

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin Kecamatan Banyuasin Kabupaten Purworejo pada tanggal 26 Februari 2015-19 Maret 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah semua buku KIA yang dimiliki ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin yang berjumlah 85 buku KIA. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *total sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011).. Sampel dalam penelitian ini adalah semua buku KIA yang dimiliki ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin yang berjumlah 85 buku KIA.

Instrumen penelitian ini adalah melakukan observasi (pengamatan) dengan menggunakan lembar checklist (denim tabel). Observasi adalah pengumpulan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan-pengamatan secara langsung ditempat yang akan diselidiki, penulis menggunakan teknik ini merupakan teknik bantu yang digunakan untuk membantu memperoleh data kenyataan

langsung mengenai objek yang diteliti (Arikunto, 2006). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang dipaparkan dalam distribusi frekuensi dan bentuk tabel serta narasi untuk mengetahui masing-masing variabel yang diteliti. Analisis Univariat dalam penelitian ini adalah kelengkapan bidan dalam pengisian buku KIA. Untuk mengolah data digunakan software SPSS versi 16,0.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang dipaparkan dalam distribusi frekuensi dan bentuk tabel serta narasi untuk mengetahui masing-masing variabel yang diteliti

a. Pendidikan terakhir

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	9	10,6
SMP	48	56,5
SMA	24	28,2
S1	4	4,7
Total	85	100

Sumber : Data sekunder Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin 2015

Berdasarkan tabel 3 diketahui yang berpendidikan S1 ada 4 ibu hamil (4,7%) sedangkan pendidikan paling banyak yaitu SMP ada 48 ibu hamil (56,5%).

b. Umur

Tabel 4 Distribusi Frekuensi umur ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
<20 tahun	11	12,9
20 - 35 tahun	60	70,6
>35 tahun	14	16,5
Total	85	100

Sumber : Data sekunder Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin 2015

Berdasarkan tabel 4 diketahui umur ibu hamil terkecil yaitu <20 tahun ada 11 ibu hamil (12,9%) dan terbanyak umur 20 – 35 tahun ada 60 ibu hamil (70,6%).

c. Kelengkapan pengisian Kolom Identitas

Berisi tentang No. Registrasi, nomor urut, tanggal dan dimana menerima buku KIA, nama ibu/suami, Tempat Tanggal Lahir, pendidikan, pekerjaan, agama, alamat rumah, kecamatan, kabupaten, no. telepon nama anak dan tempat tanggal lahir bila sudah lahir. Berdasarkan pengumpulan data saat penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kolom Identitas di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin

Kolom identitas	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Lengkap	85	100
Tidak lengkap	0	0
Total	85	100

Sumber : Data sekunder Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin 2015

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 85 buku, terdapat 85 buku (100%) kolom identitas terisi kengkap semua.

d. Kelengkapan pengisian kolom menyambut persalinan

Berisi tentang nama ibu, alamat, Hari Perkiraan Lahir, pemilihan tenaga kesehatan saat bersalin, dana, kendaraan, metode kontrasepsi setelah melahirkan, sumbangan pendonor darah, disertai dengan tanda tangan bidan, wakil keluarga, dan ibu yang bersangkutan. Berdasarkan pengumpulan data saat penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 Distribusi Frekuensi kolom Menyambut Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin

Kolom menyambut persalinan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Lengkap	30	35,3
Lengkap	55	64,7
Total	85	100

Sumber : Data sekunder Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin 2015

Berdasarkan tabel 6 diketahui dari 85 buku KIA yang diisi tidak lengkap ada 30 buku (36%) dan diisi lengkap ada 55 buku (63,8%).

e. Kelengkapan pengisian kolom obstetric

Berisi tentang Hari Pertama Haid Terakhir, Hari Perkiraan Lahir, Lingkarlengan atas, Kontrasepsi sebelum hamil, alergi, riwayat penyakit, riwayat kehamilan persalinan lalu, jumlah anak mati, jumlah anak hidup, jarak persalinan, jumlah anak lahir kurang bulan, imunisasi Tetanus Toxoid, penolong persalinan terakhir dan

jenis persalinan. Berdasarkan pengumpulan data saat penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kolom Obstetri di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin

Kolom obstetri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Lengkap	85	100
Tidak lengkap	0	0
Total	85	100

Sumber : Data sekunder Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin 2015

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 85 buku terdapat 85 buku (100%) kolom obstetri terisi lengkap semua..

f. Kelengkapan pengisian kolom pemeriksaan kehamilan

Berisi tentang tanggal periksa, keluhan sekarang, tekanan darah, berat badan, umur kehamilan, tinggi fundus, letak janin, denyut jantung janin, kaki bengkak, hasil laboratorium, tindakan, nasihat, keterangan (nama pemeriksa dan tempat serta paraf), tanggal kembali. Berdasarkan pengumpulan data saat penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kolom Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin

Kolom pemeriksaan kehamilan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Lengkap	85	100
Total	85	100

Sumber : Data sekunder Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin 2015

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari 85 buku terdapat 85 buku (100%) kolom pemeriksaan kehamilan terisi lengkap semua.

g. Kelengkapan Pengisian Buku KIA

Kesimpulan diambil dari keseluruhan kolom identitas, kolom menyambut persalinan, kolom obstetri, dan kolom pemeriksaan

kehamilan. Dinyatakan lengkap bila terisi semua, dan tidak lengkap bila tidak terisi lengkap. Berdasarkan pengumpulan data saat penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Pengisian Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin

Kesimpulan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Lengkap	55	64,7
Tidak lengkap	30	35,3
Total	85	100

Sumber : Data sekunder Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin 2015

Berdasarkan tabel 9 diketahui pada kesimpulan pengisian buku KIA tidak lengkap ada 30 buku (36%) dan lengkap ada 55 buku (63,8%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dari 85 ibu hamil sebanyak 9 ibu hamil (10,6%) berpendidikan terakhir SD, 48 ibu hamil (56,5%) berpendidikan SMP terakhir, 24 ibu hamil (28,2%) berpendidikan terakhir SMA, dan 4 ibu hamil (4,7%) berpendidikan terakhir S1.

Hasil penelitian berdasarkan umur ibu hamil dari 85 ibu hamil sebanyak 11 ibu hamil (12,9%)

berumur <20 tahun, 60 ibu hamil (70,6%) berumur 20-35 tahun, dan 14 ibu hamil (16,5%) berumur >35 tahun.

Hasil penelitian pada kolom identitas didapatkan dari 85 buku KIA sebanyak 85 buku (100%) yang telah diisi dengan lengkap. Dimana pada kolom identitas buku KIA terdapat data berisi No. Registrasi, nomor urut, tanggal dan dimana menerima buku kia, nama ibu / suami, Tempat Tanggal Lahir,

pendidikan, pekerjaan, agama, alamat rumah, kecamatan, kabupaten, no. telepon, nama anak dan tempat tanggal lahir bila sudah lahir. Pada Tanggal lahir dapat diketahui umur ibu hamil tersebut, sehingga faktor resiko kehamilan dapat diketahui .

Usia ibu merupakan salah satu faktor risiko yang berhubungan dengan kualitas kehamilan. Usia yang paling aman atau bisa dikatakan waktu reproduksi sehat adalah antara umur 20 tahun sampai umur 30 tahun. Penyulit pada kehamilan remaja salah satunya pre eklamsi lebih tinggi dibandingkan waktu reproduksi sehat. Keadaan ini disebabkan belum matangnya alat reproduksi untuk hamil, sehingga dapat merugikan kesehatan ibu maupun perkembangan dan pertumbuhan janin (Manuaba, 2008).

Menurut penelitian dari Taruli (2009) dengan judul “Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Medan tahun 2009” dengan hasil tingkat pendidikan rendah dengan kunjungan tinggi sebanyak 8 orang (33,3%) orang, pendidikan tinggi dengan kunjungan tinggi sebanyak 16 orang (66,7%),. Hasil penelitian menunjukkan bahwa da pengaruh antara pendidikan dengan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Darusalam Medan ($r = 0,807$, $p = 0,000$). Dimana tingkat pendidikan sangat memiliki peranan didalam masyarakat untuk menentukan keputusan ibu dalam bertindak, pendidikan ibu di wilayah kerja puskesmas masih sangat rendah dalam arti pendidikan ibu hamil rata-rata rendah. Pendidikan seseorang dapat menerima informasi dan

memperluas cakrawala berpikir sehingga mudah mengembangkan diri, dengan adanya pendidikan juga akan dapat meningkatkan kematangan intelektual seseorang.

Demikian juga hasil penelitian Wardhani dan Desi Lusiana (2007) yang menyatakan bahwa rendahnya pendidikan ibu akan berdampak pada rendahnya pengetahuan ibu yang berpengaruh pada keputusan ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian pada kolom menyambut persalinan didapatkan dari 85 buku KIA sebanyak 30 buku (35,3%) tidak diisi dengan lengkap dan sebanyak 55 buku (64,7%) diisi dengan lengkap. Pada kolom menyambut persalinan terdapat data tentang nama ibu, alamat, Hari Perkiraan Lahir, pemilihan tenaga kesehatan saat bersalin, dana, kendaraan, metode kontrasepsi

setelah melahirkan, sumbangan pendonor darah, disertai dengan tanda tangan bidan, wakil keluarga, dan ibu yang bersangkutan.

Dari data yang ada sebanyak 30 buku tersebut merupakan buku KIA ibu hamil trimester 1 (TM1). Menurut penelitian dari Oktarani (2007) dengan judul “Kinerja Bidan Desa dalam Pengisian Kartu Ibu pada Pelayanan Antenatal Care di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur” didapatkan hasil sebanyak 81,8% pengisian sudah baik(lengkap) dan sebanyak 18,2% pengisian tidak baik (tidak lengkap). Pada buku yang tidak lengkap terdapat 4,3% pada TM1 dimana hal itu disebabkan karena sikap bidan. Sikap bidan ditentukan pula dengan situasi dan kondisi yang ada disekitarnya dan juga mereka tidak tahu tujuan dan manfaat pengisian buku KIA karena tidak mendapatkan

informasi atau pembinaan dari puskesmas.

Selain itu dari hasil penelitian, para Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin berpendapat tidak diisinya kolom menyambut persalinan pada TM 1 dikarenakan usia kehamilan yang masih muda dimana pada TM 1 untuk menyambut persalinan dianggap terlalu dini untuk diisi terlebih dahulu, dan juga pada TM 1 bidan lebih menekankan hal lain seperti tanda bahaya TM 1 dan pemenuhan nutrisi pada TM 1.

Menyambut persalinan merupakan rencana persalinan yang akan ibu hadapi salah satunya yaitu biaya (dana). Diskusikan pada tenaga kesehatan dan keluarga mengenai standar biaya persalinan normal hingga persalinan dengan resiko operasi. Persiapan dana sangat vital dilakukan karena banyak sekali

rumah sakit yang memerlukan jaminan yang tidak sedikit (Jannah, 2012).

Hasil penelitian pada kolom obstetri didapatkan dari 85 buku sebanyak 85 buku (100%) telah terisi dengan lengkap. Kolom obstetri terdapat data tentang Hari Pertama Haid Terakhir, Hari Perkiraan Lahir, Lingkar lengan atas, kontrasepsi sebelum hamil, alergi, riwayat penyakit, riwayat kehamilan persalinan lalu, jumlah anak mati, jumlah anak hidup, jarak persalinan, jumlah anak lahir kurang bulan, imunisasi Tetanus Toxoid (TT), penolong persalinan terakhir dan jenis persalinan.

Salah satu data yang terdapat pada kolom obstetric yaitu jarak persalinan. Jarak persalinan terakhir dengan awal kehamilan sekarang < 2 tahun, bila jarak terlalu dekat maka rahim dan kesehatan ibu bulum

pulih, keadaan ini perl diwaspadai persalinan lama, kemungkinan pertumbuhan janin kurang baik atau perdarahan (Manuaba,2008). Selama penelitian juga didapatkan para ibu hamil telah mendapatkan imunisasi TT.

Para bidan di Wilayah kerja Puskesmas banyuasin memberikan imunisasi TT1 pada saat kehamilan TM1, sedangkan untuk TT2 diberikan pada TM2. Mereka berharap dengan diberikannya imunisasi TT dapat mencegah terjadinya tetanus neonatorum.

Hasil penelitian pada kolom pemeriksaan kehamilan dari 85 buku sebanyak 85 buku (100%) diisi dengan lengkap. Didalam kolom pemeriksaan kehamilan terdapat data tentang tanggal periksa, keluhan sekarang, tekanan darah, berat badan, umur kehamilan, tinggi fundus, letak janin, denyut jantung janin, kaki

bengkak, hasil laboratorium, tindakan, nasihat, keterangan (nama pemeriksa dan tempat serta paraf), tanggal kembali.

Data dalam kolom pemeriksaan kehamilan seperti umur kehamilan. Mengetahui usia kehamilan bukan hanya bermanfaat untuk ibu hamil dan janin, namun juga bermanfaat bagi para suami untuk selalu siaga dan siap pada waktu menjelang kelahiran salah satu manfaatnya yaitu untuk mengetahui perkembangan janin setiap bulannya (Nadesul,2008).

Hasil penelitian terhadap kelengkapan pengisian buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin Kecamatan Loano Kabupaten purworejo dari 85 buku sebanyak sebanyak 30 buku (35,3%) tidak diisi dengan lengkap dan sebanyak 55 buku (64,7%) diisi dengan lengkap.

Kolom yang tidak diisi yaitu pada kolom menyambut persalinan.

Padahal buku KIA yang diisi lengkap akan memudahkan bidan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya risiko atau masalah yang terjadi pada kehamilan dan mengetahui perkembangan serta pertumbuhan balita. Adanya gangguan yang terjadi pada ibu hamil sudah tercatat di dalam buku KIA. Faktor risiko ibu hamil yang dideteksi oleh tenaga kesehatan melalui buku KIA adalah anemia berat (Hb kurang dari 8 gr%), tekanan darah tinggi (lebih dari 140/90 mmHg), edema yang nyata, riwayat penyakit ibu, letak sungsang pada hamil pertama, letak lintang pada kehamilan lebih dari 32 minggu, kemungkinan atau ada janin kecil, kemungkinan atau ada kehamilan

ganda, kemungkinan atau ada janin besar (Depkes RI, 2009).

Dari hasil penelitian, para Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin berpendapat tidak diisinya kolom menyambut persalinan pada TM 1 dikarenakan usia kehamilan yang masih muda dimana pada TM 1 untuk menyambut persalinan dianggap terlalu dini untuk diisi terlebih dahulu, dan juga pada TM 1 bidan lebih menekankan hal lain seperti tanda bahaya TM 1 dan pemenuhan nutrisi pada TM 1.

Jika dibandingkan dengan penelitian oleh Anasari (2013) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil di Puskesmas Banyumas” terdapat 60,7% mengisi buku KIA lengkap dan 39,3% tidak mengisi dengan lengkap.

Sedangkan penelitian oleh Sistiarani dkk (2014) dengan judul “Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak” didapatkan hasil sebanyak 48% tidak lengkap pengisian buku KIA dan 52% pengisiannya lengkap. Dari 2 penelitian tersebut didapatkan pengisian Buku KIA yang lengkap lebih besar daripada pengisian buku KIA yang tidak lengkap.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Peneliti disini adalah peneliti pemula, sehingga masih banyak kekurangan yang kemungkinan besar mempengaruhi hasil penelitian.
2. Kemungkinan cara peneliti dalam meneliti masih kurang tajam sehingga masih belum dapat

menggambarkan keadaan yang sebenarnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Banyusin Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo dapat disimpulkan :

1. Kelengkapan pengisian buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin sebanyak 55 buku (64,7%) diisi dengan lengkap.
2. Pendidikan terakhir ibu hamil sebanyak 48 ibu hamil (56,5%) berpendidikan terakhir SMP
3. Umur ibu hamil sebanyak 60 ibu hamil (70,6%) berumur 20-35 tahun
4. Kolom identitas buku KIA sebanyak 85 buku (100%) diisi dengan lengkap.
5. Kolom menyambut persalinan buku KIA sebanyak 55 buku (64,7%) diisi dengan lengkap.

6. Kolom obstetri buku KIA sebanyak 85 buku (100%) diisi dengan lengkap.

7. Kolom pemeriksaan kehamilan buku KIA sebanyak 85 buku (100%) diisi dengan lengkap.

SARAN

1. Bagi peneliti

Peneliti menyarankan pada peneliti lain yang tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian kelengkapan pengisian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Dimana pada penelitian ini sumber masih sulit dicari, sehingga diharapkan peneliti lain dapat mencari lebih banyak lagi sumber-sumber yang terkait.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian

selanjutnya dalam penelitian sejenis sehingga memperoleh penelitian yang lebih baik.

3. Bagi Institusi Kesehatan (Puskesmas)

Diharapkan dapat membina bidan agar dapat mengisi buku KIA dengan lengkap terutama pada kolom menyambut persalinan. Dan diharapkan puskesmas dapat rutin menyelenggarakan pelatihan pengisian dan pencatatan buku KIA untuk menambah pengetahuan dan kemampuan dalam pengisian buku KIA sehingga dapat lebih aktif dalam bekerja serta lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya.

4. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat lebih memahami tentang isi buku KIA dan kelengkapan dalam pengisian buku KIA tersebut dan

aktif menanyakan hal-hal yang tidak paham kepada tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. (2014). *Angka Kematian Ibu Melahirkan Masih Tinggi*. www.gatra.news. Edisi Maret. Diakses tanggal 11 Maret 2015.
- Anasari, T. (2013). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil di Puskesmas Banyumas". Volume 9. No. 3. ISSN 1858-1196. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Diakses pada tanggal 10 Maret 2015
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Asrinah dan Putri. S. S. (2010). *Konsep kebidanan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Depkes RI. (2009). *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- _____. (2009). *Pedoman Umum Manajemen Buku KIA*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- _____. (2010). *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Hidayat, A. Z. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jannah, Wardatul. A, dan Widajaka. W. (2012). *Enjoy your pregnancy, Mom!*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka
- Nadesul, H. (2008). *Cara sehat Selama Hamil*. Jakarta: Puspa Swara
- Notoatmodjo, S . (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oktarina dan Wahyuni. I. S. (2007). "Kinerja Bidan Desa dalam Pengisian Kartu Ibu pada Pelayanan Antenatal Care di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur". Volume 10. No. 3. ISSN 1410-2935. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Diakses pada tanggal 21 April 2015.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2007). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prihantoro, T. (2013). *Angka Kematian Ibu dan Bayi di Magelang Turun*. www.SuaraMerdeka.com. Edisi

- Desember. Diakses pada tanggal 26 Februari 2015.
- Purwandari, A. (2008). *Komsep Kebidanan Sejarah dan Profesionalisme*. Jakarta: EGC
- Manuaba, I. B. G. (2008). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Safrudin, H. (2009), *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeda.
- Sistiarani, Elviera G, dan Umiyarni D. (2014). “*Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu*”. Volume 8. No. 8. ISSN 1858-1196. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Diakses pada tanggal 13 Maret 2015
- Sistiarani, Nurhayati, S. dan Suratman. (2013). “*Peran kader dalam Penggunaan Buku Ibu dan Anak*”. Volume 8. No. 2. ISSN 1858-1196. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Diakses pada tanggal 13 Maret 2015
- Sistiarani, Elviera G, Hariyadi. G. (2014). “*Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak*”. Volume 10. No. 1. ISSN 1858-1196. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Diakses pada tanggal 16 April 2015
- Taruli S. R. (2009). “*Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Medan tahun 2009*” Volume 11. No. 7. ISSN 1410-2935. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Diakses pada tanggal 6 Mei 2015.
- Wardani dan Lusiana. D. (2007). “*Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Antental*” Volume 34. No. 5. ISSN 1858-1196. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Diakses pada tanggal 6 Mei 2015.